

Kepercayaan, Lingkungan Sosial, dan Akses Layanan sebagai Determinan Minat Menabung pada KSPPS Artha Bahana Syariah

Hani' Atum Mari'ah¹, Makrufah Hidayah Islamiah²

UIN Sunan Kudus^{1,2}

Email: ammaammaria@gmail.com¹, makrufahislamiah@uinsuku.ac.id²

Abstract

Public interest in saving in Islamic microfinance institutions is an important factor in supporting the economic development of the community. However, previous research on factors influencing interest in saving still shows mixed findings, particularly regarding trust, social environment, and access to services. This study aims to analyze the influence of trust, social environment, and access to services on public interest in saving at the KSPPS Artha Bahana Syariah Dawe Branch. This study uses a quantitative approach with field research. Primary data was obtained by distributing questionnaires to 100 residents of Dawe District selected using purposive sampling technique. Data were analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS 27. The results show that trust has a positive and significant effect on interest in saving, the social environment has a positive and significant effect on interest in saving, and access to services has a positive and significant effect on interest in saving. These findings demonstrate the importance of strengthening trust, a community-based approach, and easy access to services for KSPPS in increasing public interest in saving.

Keywords: Trust; Social Environment; Access to Services; Interest in Saving.

Abstrak

Minat masyarakat untuk menabung pada lembaga keuangan mikro syariah menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung perkembangan ekonomi masyarakat. Namun, hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat menabung masih menunjukkan temuan yang beragam, khususnya terkait kepercayaan, lingkungan sosial, dan akses layanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan, lingkungan sosial, dan akses layanan terhadap minat menabung masyarakat pada KSPPS Artha Bahana Syariah Cabang Dawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 masyarakat Kecamatan Dawe yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung, serta akses layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Temuan ini menunjukkan pentingnya penguatan kepercayaan, pendekatan berbasis komunitas, dan kemudahan akses layanan bagi KSPPS dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menabung.

Kata Kunci: Kepercayaan, Lingkungan Sosial, Akses Layanan, Minat Menabung.

PENDAHULUAN

Perkembangan era globalisasi yang berlangsung pesat mendorong perubahan cara berpikir masyarakat dalam memilih lembaga keuangan, di mana faktor kecocokan dengan kebutuhan dan kenyamanan menjadi pertimbangan utama. Menurut UU No. 10 tahun 1998, ruang lingkup perbankan mencakup tiga unsur pokok, yaitu organisasi kelembagaan, jenis usaha yang dilakukan, serta teknik dan proses penyelenggaraan operasional perbankan (Andi Bau Mallarangeng and Mustari 2022).

Gambar 1. Market Share Perbankan Syariah



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2025)

Berdasarkan gambar 1. diatas, perkembangan sektor perbankan syariah mengalami perlambatan, meskipun sebagian besar penduduknya beragama islam, menandakan adanya isu yang perlu diperhatikan. Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbanyak di dunia, tetapi market share perbankan syariah per Mei 2025, hanya tercatat sebesar 7,31% (Ojk.go.id n.d.). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), angka tersebut belum menguasai pangsa pasar, meskipun populasi terbesar di Indonesia adalah pemeluk agama islam yang mencapai 87,2% (bps.go.id 2025).

Salah satu lembaga keuangan syariah yaitu KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah) merupakan koperasi yang dibentuk dari Baitul Maal Wattamwil (BMT) dan memiliki aktivitas usaha seperti perbankan yaitu pembiayaan dan simpanan yang dilakukan sesuai prinsip syariah, serta mencakup pengelolaan wakaf, infaq, dan zakat (Azizah and Achsa 2021). Saat ini dengan banyaknya layanan keuangan seperti KSPPS jelas mengakibatkan adanya persaingan usaha yang semakin sulit karena adanya perusahaan perbankan syariah lain membuat manajemen koperasi harus bisa merancang strategi untuk perkembangan koperasi syariah. Salah satunya adalah memastikan bahwa lembaga memberikan kepercayaan dan jaminan rasa aman. Untuk memberikan jaminan rasa aman kepada

nasabah, KSPPS telah memastikan bahwa dana simpanan nasabah dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 yang mengatur tentang Lembaga Penjamin Simpanan (Rahel Veronika et al. 2024).

Perbankan syariah memiliki tujuan untuk menjalankan prinsip-prinsip ekonomi syariah, tetapi disisi lain juga harus bersaing dengan baik untuk menarik nasabah. Dengan adanya sistem bank konvensional, tidak mudah untuk memenangkan persaingan dunia perbankan di Indonesia. Persaingan yang semakin ketat ini membuat KSPPS dapat mempertahankan minat nasabah untuk menabung di KSPPS sebanyak mungkin. Berbagai upaya dapat dilakukan perusahaan untuk mendapatkan nasabah baik melalui sarana dan prasarana. Oleh karena itu, KSPPS harus memiliki produk-produk unggulan, penentuan sasaran dan promosi yang dapat menarik minat masyarakat, serta membuat strategi yang efektif agar dapat bersaing dan meraih pangsa pasar dalam dunia perbankan (Safitri et al. 2025).

KSPPS Artha Bahana syariah memiliki visi untuk menjadikan koperasi yang mampu menggerakkan ekonomi umat secara syariah islam dan berperan aktif di bidang sosial masyarakat. Terus berupaya memberi pelayanan optimal bagi anggotanya dengan dilatar belakangi banyaknya tuntutan akan dana usaha dari para anggota, membuat koperasi mencari informasi tentang sumber pembiayaan dengan bunga yang rendah. KSPPS Artha Bahana Syariah menjalankan operasionalnya tidak hanya berfokus pada aspek bisnis (transaksi keuangan), disisi lain KSPPS ini terlibat secara aktif dalam program sosial kemasyarakatan dengan menjadi orang tua asuh di semua cabang, membantu masyarakat kurang mampu dan dhuafa, serta memberikan bantuan kepada anak yatim/piatu. Selain itu, wilayah kerja operasional KSPPS Artha Bahana Syariah tidak hanya terbatas di Pati, namun meluas ke seluruh provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2023, berdasarkan survey yang dilakukan oleh Humas LPDB-KUMKM melalui laman resmi (<http://lpdb.go.id>) yang mewawancarai Subur Prabowo selaku ketua lembaga, total anggota sebanyak 60.047 orang. KSPPS juga telah memiliki satu kantor pusat dan 18 kantor cabang (Humas LBDB-KUMKM 2023).

Munculnya kasus koperasi konvensional di Dawe teridentifikasi berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Yuda Auliya Rahman, sebagaimana dilaporkan melalui laman resmi (<https://murianews.com/>) yang berdampak menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga nonbank, (Yuda Auliya Rahman 2021) padahal kepercayaan adalah dasar utama untuk menarik anggota baru dan menjaga loyalitas mereka. Loyalitas membangun hubungan jangka panjang dan mendorong penyebaran informasi dari mulut ke mulut yang efektif untuk menarik nasabah baru (Andreansyah 2025).

Minat menabung masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kepercayaan, lingkungan sosial, dan akses layanan. Ketiga variabel ini sering dijadikan objek kajian dalam penelitian mengenai perilaku nasabah terhadap lembaga keuangan. Namun, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Hasil penelitian Achmad Kharis menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah (Firmansyah and Mawardi 2025). Hasil penelitian Indana Afriyanti dan Agus Arwani menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah, sedangkan kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di lembaga keuangan syariah (Indana Afriyanti and Agus Arwani 2022). Kemudian dalam penelitian Siti Choirul Annisa menunjukkan bahwa akses layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah (Annisa et al. 2025).

Sebaliknya, dalam penelitian Sabrina Ari Septiyani dan Abdul Jalil di Bank Syariah justru lingkungan sosial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Hasil penelitian Tufy Supriyanti dan Siti Fatimah menunjukkan bahwa akses layanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah (Supriyanti and Fatimah 2018). Meskipun ada keyakinan bahwa variabel-variabel ini mempengaruhi kebiasaan menabung, hasilnya menunjukkan penelitian tidak selalu konsisten satu sama lain. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh perbedaan karakteristik lembaga, kondisi wilayah, atau budaya setempat (Septiyani and Jalil 2025).

Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada lembaga keuangan syariah berskala besar dan tingkat nasional, seperti Bank Syariah Indonesia dan BPRS sehingga penelitian pada lembaga keuangan mikro seperti KSPPS masih sangat terbatas, khususnya di wilayah Dawe. Padahal, di kecamatan Dawe mayoritas masyarakatnya dari kalangan pedagang pasar dan UMKM. Kemudian, KSPPS juga hadir untuk melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh bank umum. Oleh karena itu, penting untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di KSPPS. Disisi lain, terdapat gap teoritis yang menjadi dasar penelitian ini. Beberapa penelitian hanya menguji variabel kepercayaan dan lingkungan sosial. Sedangkan penelitian mengenai akses layanan secara spesifik masih terbatas. Hal ini menyebabkan pemahaman terhadap proses terbentuknya minat menabung menjadi kurang komprehensif. Maka, penelitian ini berkontribusi dengan menganalisis akses layanan yang dapat mempengaruhi minat menabung anggota di KSPPS Artha Bahana Syariah Cabang Dawe (Alfiyah et al. 2025).

Dalam penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat gap dalam penelitian terdahulu, baik secara empiris, kontekstual dan teoritis. Secara empiris, hasil penelitian dari berbagai peneliti tidak selalu

sama. Beberapa penelitian menemukan bahwa variabel seperti kepercayaan, lingkungan sosial, dan akses layanan memiliki pengaruh yang signifikan, sementara penelitian lain tidak menemukan pengaruh yang signifikan pada variabel tersebut. Secara kontekstual, penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti perbankan syariah yang beroperasi di tingkat nasional, sehingga penelitian mengenai lembaga keuangan mikro seperti KSPPS masih sangat terbatas, terutama di Kecamatan Dawe yang mayoritas penduduknya adalah pedagang pasar dan pelaku UMKM. Secara teoritis, gap terletak pada keterbatasan model penelitian terdahulu yang jarang menguji variabel akses layanan secara bersamaan dengan kepercayaan dan lingkungan sosial. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti kembali pengaruh dari kepercayaan, lingkungan sosial dan akses layanan terhadap minat menabung masyarakat di KSPPS Artha Bahana Syariah Cabang Dawe. Penelitian ini diharapkan dapat memajukan ilmu pengetahuan dan menjadi panduan yang berguna bagi lembaga dalam merancang strategi untuk meningkatkan keterlibatan nasabah dalam menabung.

KSPPS Artha Bahana Syariah Cabang Dawe telah berhasil memperoleh nasabah setiap tahunnya. Keberhasilan ini disebabkan oleh adanya kepercayaan yang kuat, yang dibangun melalui keterbukaan operasional dan komitmen pada prinsip syariah. Selain itu, dukungan dari lingkungan sosial yang terjalin dengan baik di komunitas lokal serta memastikan akses layanan yang menguntungkan, seperti tabungan syariah, pembiayaan yang terjangkau, dan program-program kesejahteraan untuk masyarakat. Dengan cara ini, KSPPS dapat memperoleh nasabah baru lewat rekomendasi langsung dan metode edukasi, sehingga peningkatan jumlah nasabah menjadi indikator keberhasilan dalam menciptakan hubungan jangka panjang dengan para anggota. Wilayah operasional cabang lembaga ini pun terus berkembang, tidak hanya terbatas di Dawe, tetapi juga meluas ke berbagai di Provinsi Jawa Tengah.

Berdasarkan penjelasan diatas, untuk meningkatkan minat masyarakat menabung di KSPPS setelah adanya kasus koperasi konvensional yang terdapat di Dawe, perlu dilakukan upaya untuk memulihkan kepercayaan, dukungan lingkungan sosial, dan mempermudah akses layanan. Penelitian ini akan menguji faktor yang mempengaruhi minat menabung.

KAJIAN LITERATUR

Teori Perilaku Rencanaan (*Theory of Planed Behavior*)

Teori perilaku terencana (*Theory of Planed Behavior*) merupakan pengembangan dari teori yang beralasan (*Theory of Reaosned Action*), yang diciptakan untuk mengatasi kekurangan dari model awal dalam memahami perilaku ketika seseorang tidak memiliki kendali penuh atas

keinginan mereka. Dalam *Theory of Planed Behavior*, niat seseorang untuk melaksanakan suatu tindakan merupakan kelanjutan dan unsur utama dari *Theory of Reaosned Action*. Niat menjadi faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku, yang menunjukkan seberapa besar keinginan dan usaha yang akan dilakukan oleh seseorang. Pada dasarnya, keinginan seseorang akan terwujud jika mereka benar-benar memiliki kemauan untuk mengendalikan perilaku mereka.

Pembentukan niat dalam teori ini didasari oleh tiga komponen utama yang saling terkait dengan variabel penelitian. Pertama, behavioral beliefs menjadi dasar dalam membentuk sikap, di mana kepercayaan masyarakat terhadap keamanan dan kredibilitas lembaga menciptakan persepsi yang positif terhadap tabungan. Kedua, subjective norm mencerminkan pengaruh dari lingkungan sosial, seperti tekanan atau dorongan yang datang dari keluarga, teman-teman pedagang, atau tokoh masyarakat, yang membuat seseorang merasa tertekan untuk mengikuti aturan atau standar tertentu. Ketiga, perceived behavioral control yang dirasakan berhubungan dengan cara seseorang memandang apakah suatu tindakan mudah dilakukan atau menghadapi hambatan. Dalam penelitian ini, hal ini diwujudkan melalui akses terhadap layanan, seperti kejelasan lokasi, efisiensi waktu, dan kemudahan mengakses fasilitas. Ketiga komponen tersebut bersama-sama menentukan seberapa besar niat dan keputusan masyarakat untuk menabung di KSPPS (Icek Ajzen 1991).

Kepercayaan

Menurut Lewicki RJ dan Wiethoff, kepercayaan adalah kemampuan seseorang untuk berperilaku berdasarkan ucapan, tindakan, dan pilihan yang diambil oleh orang lain (Morton Deutsch, Peter T. Coleman, and Eric C. Marcus 2006). Landasan utama dari segala kegiatan perbankan adalah kepercayaan. Kepercayaan ini harus dijaga karena menjadi syarat agar kedua belah pihak baik nasabah maupun lembaga dapat meraih keuntungan. Pemberian kepercayaan dari nasabah kepada lembaga keuangan syariah akan memicu peningkatan ketertarikan mereka untuk menabung dan melakukan berbagai transaksi di lembaga tersebut (Wijayani 2017). Menurut Jasfar bahwa indikator kepercayaan terdiri dari tiga komponen, yaitu persepsi integritas (*Integrity*), Persepsi kebaikan (*Benevolence*), Persepsi kompetensi (*Competence*) (Al Fian 2016).

Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial meliputi semua orang atau kelompok di sekitar kita yang memiliki pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap perkembangan seseorang. Pengaruh langsung terjadi melalui interaksi langsung, sedangkan dampak tidak langsung bisa muncul dari norma masyarakat, nilai-nilai budaya, atau media. Aspek lingkungan ini sangat penting, terutama dalam membentuk karakter seseorang, karena proses pembentukan identitas sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial

tempat seseorang berinteraksi (M. Ngalim Purwanto 2011). Menurut Maghfiroh dalam penelitian Nadya Salsabila indikator lingkungan sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Nadya Salsabila and Vietha Devia 2024).

Akses Layanan

Menurut Wang dan Wang dalam penelitian Yohana dan Edwin akses layanan terdiri dua komponen utama, yaitu kemudahan dalam pendekatan (*approachability*) dan kemudahan dalam berinteraksi (*ease of contact*) (Setyawan and Japariato 2014). Sedangkan menurut Jhon Black, akses layanan diartikan sebagai sejauh mana kenyamanan atau kemudahan yang dirasakan saat mencapai suatu lokasi menggunakan transportasi (La Ode and Aj. Suhardjo 2004). Menurut Tjiptono indikator akses layanan yaitu kemudahan, biaya dan pendaptan, fasilitas (Baiq Ika Andriani 2023).

Minat Menabung

Minat merupakan ketertarikan pada sesuatu yang dapat menyebabkan perasaan senang, tertarik, dan sejahtera. Ciri utamanya adalah timbulnya persepsi positif. Pada dasarnya, minat bersifat subjektif, menyenangkan, dan memiliki unsur pengahayatan yang mendorong keinginan dan tindakan untuk mencapai yang diinginkan (Hidayati and Nurfitriani 2021). Terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur minat berdasarkan pendapat Ferdinand yaitu minat transaksional, minat referensial, minat eksploratif (Novira Putricia 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan, lingkungan sosial, dan akses layanan terhadap minat menabung masyarakat pada KSPPS Artha Bahana Syariah Cabang Dawe. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner.

Populasi penelitian adalah masyarakat Kecamatan Dawe. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden masyarakat Kecamatan Dawe. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non-probability sampling* menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik ini digunakan karena responden dipilih berdasarkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah: (1) berdomisili di Kecamatan Dawe; (2) berusia 20–50 tahun; dan (3) belum memiliki tabungan pada KSPPS Artha Bahana Syariah Cabang Dawe.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 27. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier

berganda. Model regresi linier berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Menabung

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Kepercayaan

X_2 = Lingkungan Sosial

X_3 = Akses Layanan

e = Error

PEMBAHASAN

Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur konstruk atau variabel penelitian yang dimaksud. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai *r-hitung* lebih besar daripada nilai *r-tabel*. Dalam penelitian ini, dengan jumlah responden sebanyak 100 orang dan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai *r-tabel* sebesar 0,1966. Hasil pengujian validitas instrumen disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1
Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	<i>r_{Hitung}</i>	<i>r_{Tabel}</i>	Keterangan
Kepercayaan (X1)	X1.1	0,833	0,1966	Valid
	X1.2	0,888	0,1966	
	X1.3	0,820	0,1966	
	X1.4	0,794	0,1966	
Lingkungan Sosial (X2)	X2.1	0,825	0,1966	Valid
	X2.2	0,806	0,1966	
	X2.3	0,815	0,1966	
Akses Layanan (X3)	X3.1	0,781	0,1966	Valid
	X3.2	0,780	0,1966	
	X3.3	0,837	0,1966	
	X3.4	0,833	0,1966	
Minat Menabung (Y)	Y1	0,818	0,1966	Valid
	Y2	0,758	0,1966	
	Y3	0,824	0,1966	

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan pada tabel 1 diatas maka dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan pada instrument yang digunakan dinyatakan valid.

Pernyataan dapat dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,1966). Sehingga dapat melanjutkan ke tahap uji reliabilitas.

Uji Reliabilitas

Tabel 2
Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pertanyaan	Cronbach's Alpha (α) > 0,70	Keterangan
Kepercayaan (X1)	4	0,854	Reliabel
Lingkungan Sosial (X2)	3	0,746	Reliabel
Akses Layanan (X3)	4	0,822	Reliabel
Minat Menabung (Y)	3	0,716	Reliabel

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan pada table 2 diatas menunjukkan bahwa variable kepercayaan, lingkungan social, akses layanan dan minat menabung mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,70. Maka seluruh item dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk menentukan apakah variable penelitian terdistribusi secara normal.

Tabel 3
Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
Asymp. Sig (2-tailed)	0,114

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 27 (2026)

Hasil uji normalitas dari tabel 3, nilai Kolmogorov Smirnov yang diperoleh sebesar 0,114 dan nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen di dalam model regresi.

Tabel 4
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Kepercayaan	0,924	1,082
Lingkungan Sosial	0,908	1,101
Akses Layanan	0,972	1,028

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan hasil pada tabel 4 menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5
Uji Heteroskedastisitas

Model	Signifikansi
Kepercayaan	0,190
Lingkungan Sosial	0,172
Akses Layanan	0,219

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan hasil uji Glejser pada tabel 5 menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std.Error
(Constant)	2,589	1,030
Kepercayaan	0,235	0,046
Lingkungan Sosial	0,238	0,059
Akses Layanan	0,241	0,043

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 27(2026)

Dari persamaan regresi berganda tersebut diperoleh Nilai konstanta (a) 2,589 menunjukkan bahwa jika variabel independen kepercayaan, lingkungan sosial, dan akses layanan bernilai 0, maka nilai variabel minat menabung (Y) sebesar 2,589. Nilai koefisien regresi kepercayaan sebesar 0,235 menunjukkan bahwa variabel kepercayaan X1 mengalami kenaikan maka minat menabung masyarakat (Y) juga akan meningkat sebesar 0,235. Nilai koefisien regresi lingkungan sosial sebesar 0,238 menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial X2 mengalami kenaikan maka minat menabung masyarakat (Y) juga akan meningkat sebesar 0,238. Nilai koefisien regresi akses layanan sebesar 0,241 menunjukkan bahwa variabel akses layanan X3 mengalami kenaikan maka minat menabung masyarakat (Y) juga akan meningkat sebesar 0,241.

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.519	.504	1.486

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 27(2026)

Berdasarkan pada tabel 7 diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square = 0,504 berarti model penelitian mampu menjelaskan variasi minat menabung sebesar 50,4%, sedangkan 49,6% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil Uji t

Tabel 8
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.589	1.030		2.514	.014
Kepercayaan	.235	.046	.376	5.113	<,001
Lingkungan Sosial	.238	.059	.300	4.043	<,001
Akses Layanan	.241	.043	.401	5.596	<,001

Sumber: Olah Data Penelitian dengan SPSS 27 (2026)

Berdasarkan hasil pada tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa Variabel kepercayaan (X1) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung (Y). Keputusan tersebut didasarkan pada hasil uji statistik yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5,113, yang lebih besar dari t_{tabel} 1,984, serta nilai signifikansi sebesar 0,001 yang kurang dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) dinyatakan diterima. Variabel lingkungan sosial (X2) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung (Y). Keputusan tersebut didasarkan pada hasil uji statistik yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,043, yang lebih besar dari t_{tabel} 1,984, serta nilai signifikansi sebesar 0,001 yang kurang dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) dinyatakan diterima. Variabel akses layanan (X3) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung (Y). Keputusan tersebut didasarkan pada hasil uji statistik yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5,596, yang lebih besar dari t_{tabel} 1,984, serta nilai signifikansi sebesar 0,001 yang kurang dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) dinyatakan diterima.

Pengaruh kepercayaan terhadap minat menabung masyarakat Kecamatan Dawe di KSPPS Artha Bahana Syariah Cabang Dawe

Berdasarkan hasil uji IBM Statistik SPSS 27, diperoleh nilai t_{hitung} (5,113) > t_{tabel} (1,984), dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima, maka, dapat dinyatakan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat menabung masyarakat di KSPPS Artha Bahana Syariah Dawe. Dalam hal ini, kepercayaan menjadi faktor utama karena masyarakat Kecamatan Dawe yang sebagian besar bekerja sebagai pedagang pasar dan pelaku UMKM sangat mengutamakan rasa aman. Bagi para pedagang, keputusan untuk menabung tidak hanya tergantung pada imbal hasil yang diberikan, tetapi juga pada keyakinan mereka bahwa uang yang ditabung akan dikelola dengan transparan, profesional, dan sesuai dengan prinsip syariah. Hasil penelitian ini selaras dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) bahwa keputusan seseorang sangat dipengaruhi oleh keyakinan mereka terhadap suatu tindakan. Dalam konteks ini, ketika seseorang melihat KSPPS sebagai lembaga keuangan yang dapat dipercaya, hal ini akan mengarah pada niat yang lebih besar untuk menabung di KSPPS. Temuan ini sejalan dengan penelitian Satrio dan Fauzatul yang menyatakan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Nasabah percaya bahwa KSPPS mampu melayani secara profesional (Novianto1 et al. 2024).

Pengaruh lingkungan sosial terhadap minat menabung masyarakat Kecamatan Dawe di KSPPS Artha Bahana Syariah Cabang Dawe

Berdasarkan hasil uji IBM Statistik SPSS 27, diperoleh nilai t_{hitung} (4,043) > t_{tabel} (1,984), dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang membuktikan bahwa variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat menabung masyarakat di KSPPS Artha Bahana Syariah Dawe. Lingkungan sosial mempunyai pengaruh besar karena masyarakat Dawe yang sebagian besar berprofesi sebagai pedagang pasar dan pengusaha UMKM masih menjaga budaya gotong royong. Dalam hubungan sosial yang erat ini, informasi antar para pedagang terjadi sangat cepat. Keputusan seseorang untuk menabung dipengaruhi langsung oleh rekomendasi atau pengalaman dari teman sesama pedagang, tokoh masyarakat, serta pengurus kelompok pasar yang dianggap dapat di percaya. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen, niat seseorang dipengaruhi oleh norma subjektif yang merujuk pada persepsi seseorang mengenai pendapat orang lain terhadap perilaku yang mereka lakukan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mahendra dkk yang menyatakan bahwa variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Hal ini terbukti bahwa masyarakat cenderung lebih tertarik terhadap lembaga syariah jika ada

orang lain yang menyarankan untuk menabung (Mahendra, Santika, and Muntahaen 2025).

Pengaruh akses layanan terhadap minat menabung masyarakat Kecamatan Dawe di KSPPS Artha Bahana Syariah Cabang Dawe

Berdasarkan hasil uji IBM Statistik SPSS 27 diperoleh nilai t_{hitung} (5,596) $> t_{tabel}$ (1,984) dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima, hal ini dapat dinyatakan bahwa variabel akses layanan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat menabung masyarakat di KSPPS Artha Bahana Syariah Dawe. Variabel akses layanan menunjukkan bahwa faktor ini menjadi alasan utama mengapa masyarakat Kecamatan Dawe tertarik untuk menabung. Ini menunjukkan kebutuhan nyata dari sebagian besar penduduk setempat yang bekerja sebagai pengusaha UMKM, pedagang, dan petani. Bagi mereka, kemudahan dalam bertransaksi seperti adanya kantor yang mudah dijangkau, layanan antar-jemput, atau prosedur yang sederhana menjadi hal yang paling praktis sebelum memutuskan untuk menabung. Menurut pandangan wang wang (*Acces Involved and Ease of Contact*), akses layanan dapat didefinisikan sebagai sejauh mana kemudahan yang memfasilitasi berbagai kepentingan individu. Termasuk tingkat kemudahan dalam memahami suatu objek secara keseluruhan dan kemampuan memperoleh informasi tertentu. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu Siti Choirul Annisa dkk yang menyatakan bahwa akses layanan berpengaruh positif terhadap minat masyarakat memilih lembaga syariah. Fasilitas bank yang baik seperti tempat yang nyaman dan tersedia fasilitas transaksi secara online maupun offline menjadi alasan untuk nasabah memilih di lembaga syariah (Annisa et al. 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menyimpulkan bahwa kepercayaan, lingkungan sosial, dan akses layanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat Kecamatan Dawe pada KSPPS Artha Bahana Syariah Cabang Dawe, dari ketiga faktor tersebut, akses layanan menjadi yang paling berpengaruh karena fasilitas jemput bola yang disediakan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat setempat. Secara teori, hasil penelitian ini memperkuat teori Perilaku yang Diperencanaan (TPB) dalam menjelaskan perilaku keuangan mikro syariah di daerah pedesaan. Sementara itu, secara praktis hasil ini memberikan masukan bagi manajemen KSPPS agar terus meningkatkan efisiensi dalam mengakses layanan dan menerapkan pendekatan yang berbasis komunitas. Meskipun penelitian ini memiliki keterbatasan dalam jumlah sampel yang hanya 100 responden dan cakupan wilayah yang hanya terbatas di satu kecamatan, hasil penelitian tetap dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut yang bisa meluaskan cakupan

wilayah serta menambahkan variabel lain seperti tingkat pemahaman tentang literasi keuangan syariah dan perkembangan digitalisasi layanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyah, Siti, Rizka Wahyuningsih, Na' Ilatul Fitri, et al. (2025) Analisis Kepuasan Anggota Terhadap Kualitas Interaksi Pelayanan Di BMT NU Cabang Leces Probolinggo. *Jurnal Penelitian Nusantara* 1(3): 40–43.
- Andi Bau Mallarangeng, and Mustari. (2022) Tinjauan Yuridis Perkembangan Hukum Yang Mengatur Mengenai Perbankan Syariah Di Indonesia. *Journal of Law* 1(2829–6672).
- Annisa, Siti Choirul, Galih Mahendra, S E Prasaja, and Agus Saur Utomo. (2025) Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Akses Layanan Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo). *Jurnal Volalitas* 7(1).
- Azizah, Vina Al, and Andhatu Achsa. (2021) Analisis Bauran Komunikasi Pemasaran Di KSPPS Karisma Kantor Cabang Grabag Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota. *Ilmu-Ilmu Sosial* 16(1). Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau: 1–12.
- Baiq Ika Andriani. (2023) Pengaruh Jaminan Rasa Aman Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Masyarakat Desa Bonder Dalam Memilih Bank Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah* 6(1): 14–24.
- bps.go.id. (2025) Jumlah Penduduk Muslim, Diakses Pada 17 November 2025. <http://bps.go.id>.
- Al Fian, Junai. (2016) Pengaruh Kepuasan Dan Kepercayaan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Auto 2000 Sungkono Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 5(6): 1–18.
- Hidayati, Ulfa, and Nurfitriani. (2021) Pengaruh Produk Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Indonesia KSP Polewali. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah* 3: 131–138.
- Humas LBDB-KUMKM. (2023) KSPPS Artha Bahana Syariah Tumbuh Bersama LPDB-KUMKM, Diakses Pada 20 November 2025. <http://lpdb.go.id>.
- Icek Ajzen. (1991) The Theory of Planed Behavior . *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50(2): 179–211.
- Mahendra, I., Santika, G., & Mumtahaen, I. (2025). Pengaruh Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Masyarakat Desa Kertaharja Kabupaten Ciamis. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 6938–6946. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.2063>
- M. Ngali Purwanto. (2011) Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis. Jakarta: Rosdakarya.
- Morton Deutsch, Peter T. Coleman, and Eric C. Marcus. (2006) *The Handbook of Conflict Resolution Theory and Practice*. San Fransisco: Jossey-Bass.
- Nadya Salsabila, and Vietha Devia. (2024) Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah Di

- Lumajang. *Islamic Economics and Finance in Focus* 3(4). Brawijaya University: 846–859.
- Novianto, S., & Nisa, F. L. (2024). Pengaruh Kepercayaan Nasabah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal*, 3(3), 1210–1222. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v3i3.251>.
- Novira Putricia, Siti. (2021) Pengaruh Bagi Hasil Pada Produk Tabungan Mudharabah Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah Indonesia KCP KM 6 Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah* 1(2): 153–158.
- La Ode Muhammad Magribi, and Aj. Suhardjo. (2004) Aksesibilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pembangunan Di Pedesaan: Konsep Model Sustainable Accessibility Pada Kawasan Perdesaan Di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Transportasi* 4(2): 149–160.
- Ojk.go.id N.d. Perbankan Syariah, Diakses Pada 17 November 2025. <https://data.ojk.go.id/SJKPublic>, accessed November 23, 2025.
- Rahel Veronika, Yohana Feby, Gustina Sari, and Hasyim Hasyim. (2024) Manajemen Risiko, Pengelolaan Dana Dan Pentingnya Lembaga Penjamin Simpanan Dalam Koperasi Simpan Pinjam Di Indonesia. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi* 2(2). Asosiasi Riset Ilmu Manajemen dan Bisnis Indonesia: 159–175.
- Safitri, Norahmi, Eka Sri Wahyuni, Nonie Afrianty, Kata Kunci, and Minat Menabung. (2025) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kabupaten Bengkulu Selatan. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* 8(1).
- Septiyani, Sabrina Ari, and Abdul Jalil. (2025) Religiusitas, Lingkungan Sosial, Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Mahasiswa Untuk Menabung Di Bank Syariah. *JEBISKU* 3(3): 2987–3673. <http://jim.ac.id/index.php/JEBISKU/>.
- Setyawan, Yohana Neysa, and Dan Edwin Japariato. (2014) Analisa Pengaruh Kepercayaan, Jaminan Rasa Aman, Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Danamon Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra* 2(1): 1.
- Supriyanti, Tufy, and Siti Fatimah. (2018) Pengaruh Akses Layanan Dan Persepsi Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah: Studi Pada Anggota Komunitas Difabel Blora Mustika. *Jurnal Membangun Profesionalisme Manajemen Dakwah* 4(2): 231–249. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/JMD>.
- Wijayani, Dianing Ratna. (2017) Kepercayaan Masyarakat Menabung Pada Bank Umum Syariah. Muqtasid: *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8(1). State Institute of Islamic Studies Salatiga: 1–17.